

## RINGKASAN

**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Misfile* di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso**, Desi Syahbaniar, Nim G41161197, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti S.KM.,M.Kes (Pembimbing 1)

Puskesmas Kademangan terletak di Jalan Supriyadi, Kademangan Kulon, Kademangan, Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. Wilayah kerja Puskesmas Kademangan meliputi 3 wilayah yaitu Desa Kademangan, Tenggarang dan Tamansari.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor-faktor penyebab kejadian *misfile* di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso, dengan cara menentukan faktor penyebab kejadian *misfile* dari faktor internal petugas ( Disiplin petugas), dan faktor eksternal ( Ruang penyimpanan, rak penyimpanan, SOP, motivasi pimpinan). Selanjutnya menentukan prioritas penyebab masalah menggunakan USG. USG merupakan salah satu alat atau metode untuk menyusun prioritas penyebab permasalahan yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan permasalahan dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Permasalahan yang memiliki total skor tertinggi merupakan prioritas masalah.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah dari variable internal yang menjadi penyebab utama adalah disiplin petugas dalam menggunakan tracer yang kurang. Pada variable eksternal yang menjadi penyebab adalah fasilitas kerja yang meliputi SOP, ruang penyimpanan, rak penyimpanan serta motivasi pimpinan. SOP yang ada di Puskesmas Kademangan masih kurang lengkap, hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya SOP terkait system pengembalian berkas rekam medis dan SOP terkait system telusur berkas yang hilang. Ruang penyimpanan yang sempit, rak penyimpanan yang terbatas juga menjadi variable pada penelitian ini. Pada variable motivasi yaitu tidak adanya motivasi dari pimpinan yang berupa *reward* maupun *punishment*.

Prioritas masalah penyebab kejadian *misfile* yaitu tidak adanya motivasi dari pimpinan. Alternative solusi yang disepakati yaitu Memberikan punishment

maupun reward kepada petugas rekam medis khususnya pada bagian penyimpanan sehingga diharapkan terciptanya kedisiplinan petugas dalam mengerjakan pekerjaannya. Terciptanya kedisiplinan petugas penyimpanan dalam melakukan pekerjaan dapat membuat kegiatan pengelolaan rekam medis bagian penyimpanan berjalan dengan maksimal. Solusi lain dari hasil diskusi adalah pimpinan diharapkan melakukan evaluasi secara rutin dengan membuka forum pendapat antara pimpinan dan bawahan agar tercipta suasana yang musyawarah serta tidak adanya kesenjangan antara petugas dan pimpinan. Hal ini diharapkan mampu mengurangi kejadian misfile di Puskesmas Kademangan.